

ABSTRAK

Pelayanan kefarmasian merupakan bagian integral dari sistem pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk memastikan ketersediaan, aksesibilitas, keamanan dan pemakaian yang rasional terhadap obat-obatan bagi masyarakat. Peran apoteker dalam system kesehatan sangat penting karena mereka berkontribusi pada kemandirian, efektivitas dan kualitas penggunaan obat. Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui analisis pengelolaan sediaan farmasi habis pakai di Puskesmas Batujaya Kabupaten Karawang berdasarkan Permenkes no 74 Tahun 2016. Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian Kuantitatif untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai proses pengelolaan obat di Puskesmas. Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kefarmasian di Puskesmas Batujaya dengan wawancara. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa skor 100% pengelolaan sediaan obat farmasi di Puskesmas Batujaya tergolong dalam kategori baik. Hal ini dikarenakan proses perencanaan, permintaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian, pencatatan, pelaporan, dan pengarsipan dilakukan dengan sangat teliti dan sistematis, mengikuti standar yang telah ditetapkan. Pengelolaan sediaan obat farmasi di Puskesmas Batujaya telah dilaksanakan dengan baik, terbukti dengan skor 100% yang menunjukkan Sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam PMK No. 74 Tahun 2016. Saran untuk peneliti selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem pengelolaan farmasi di berbagai Puskesmas lain juga dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan bermanfaat bagi peningkatan kualitas layanan kesehatan secara umum.

Kata Kunci : Pelayanan Kefarmasian, apoteker, puskesmas

ABSTRACT

Pharmaceutical services are an integral part of the health service system which aims to ensure the availability, accessibility, safety and rational use of medicines for the community. The role of pharmacists in the health system is very important because they contribute to the safety, effectiveness and quality of drug use. The aim of this research is to determine the analysis of the management of consumable pharmaceutical preparations at the Batujaya Community Health Center, Karawang Regency based on Minister of Health Regulation No. 74 of 2016. This research method uses a quantitative research design to obtain more in-depth information regarding the drug management process at the Community Health Center. The population in this study were pharmacy staff at the Batujaya Community Health Center by interview. The research results show that a score of 100% for the management of pharmaceutical drug preparations at the Batujaya Community Health Center is in the good category. This is because the planning, requesting, receiving, storing, distributing, controlling, recording, reporting and archiving processes are carried out very carefully and systematically, following established standards. The management of pharmaceutical drug supplies at the Batujaya Community Health Center has been implemented well, as proven by a score of 100% which shows that it is in accordance with the standards set out in PMK No. 74 of 2016. Suggestions for future researchers regarding the factors that influence the successful implementation of pharmacy management systems in various other Community Health Centers can also provide broader insight and be useful for improving the quality of health services in general.

Keywords: *Pharmaceutical Services, pharmacist, community health center*